

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang analisis status gizi pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tajur, Kota Tangerang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Terdapat 80,6% balita di wilayah kerja Puskesmas Tajur memiliki status gizi dalam kategori normal, 13,2% balita berada dalam kategori gizi kurang, dan 6,1% termasuk dalam kategori gizi lebih.
- 2) Terdapat 68,3% ibu balita memiliki tingkat pengetahuan gizi yang baik, 55,1% balita dengan pola pemberian makan yang baik, 74,4% balita tidak memiliki riwayat penyakit infeksi, 52,0% ibu balita menerapkan pola asuh yang baik, dan 62,2% keluarga memiliki kondisi sosial ekonomi dibawah UMR Kota Tangerang.
- 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara pola pemberian makan (p-value 0,042) dan pola asuh (p-value 0,032) dengan status gizi balita. Tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu (p-value 0,148), riwayat penyakit infeksi (p-value 0,846), dan sosial ekonomi (p-value 0,295) dengan status gizi balita.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disampaikan beberapa saran berikut:

5.2.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan pada peneliti dalam mengembangkan studi secara mendalam terkait dengan analisis status gizi pada balita. Penelitian mendatang direkomendasikan untuk memakai pendekatan yang lebih mendalam, seperti wawancara kepada orang tua, guna mendapatkan data yang lebih akurat.

5.2.2 Bagi Instansi Terkait

Puskesmas Tajur diharapkan dapat meningkatkan program edukasi terhadap orang tua, khususnya ibu, terkait dengan pola pemberian makan yang bergizi dan seimbang bagi balita. Selain itu, puskesmas dapat memperkuat pemantauan dan intervensi dini terhadap balita yang mengalami kekurangan gizi guna mencegah permasalahan gizi yang semakin serius di kemudian hari.

5.2.3 Bagi Masyarakat

Masyarakat, khususnya keluarga yang memiliki balita, diharapkan dapat lebih memperhatikan kebiasaan makan anak dan memastikan pemenuhan kebutuhan gizi secara optimal. Orang tua juga diharapkan lebih aktif dalam mencari informasi terkait pola asuh dan pemberian makan yang sesuai supaya mendorong pertumbuhan serta perkembangan anak secara maksimal.